



Sertifikat Akreditasi

No. 00023.A



menyatakan bahwa Program Studi Sarjana
Teknik Perkapalan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

telah mendapat status
Akreditasi
dalam Disiplin
Teknik Kelautan
pada tahun 2018

Jakarta, 11 Desember 2018

Ketua Umum PII


Pengurus Pusat
Persatuan Insinyur Indonesia

Dr. Ir. Heru Dewanto, M.Sc.(Eng.), IPU

Ketua Komite Eksekutif IABEE


IABEE PII

Prof. Dr. Ing. Misri Gozan, M.Tech

IA-R211 IABEE EVALUATION :: Penetapan Akreditasi

Sidang Pleno EAC		Score	Comment / Question / Request
Criteria No.	Criteria Item		
1	Orientasi Kompetensi Lulusan	A	Sudah A.
1.1.	Program Studi harus menetapkan profil lulusan yang nantinya diharapkan menjadi profesional mandiri dengan mempertimbangkan potensi sumber daya, budaya, kebutuhan dan kepentingan negara.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
1.2.	Program Studi harus menginformasikan kepada mahasiswa dan dosen tentang profil profesional mandiri yang diharapkan dan mempublikasikannya secara luas.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
1.3.	Program Studi harus menetapkan capaian pembelajaran yang diharapkan, yang terdiri dari kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, sumber daya dan sikap sebagaimana dijelaskan dalam butir (a) hingga (j) berikut yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada saat lulus.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
1.3.	Program Studi harus menetapkan Capaian Pembelajaran yang diharapkan, yang terdiri dari kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, sumber daya dan sikap sebagaimana dijelaskan dalam butir (a) hingga (j) berikut yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada saat lulus	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2	Pelaksanaan Pembelajaran	A	Sudah A.
2.1	Kurikulum	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.1.1	"Kurikulum harus mencakup bidang-bidang berikut: a) Matematika dan ilmu pengetahuan alam yang terkait program b) Ilmu dan teknologi rekayasa yang terkait program c) Teknologi informasi dan komunikasi d) Desain teknik dan eksperimen berbasis masalah e) Pendidikan umum, mencakup moral, etika, sosial budaya, lingkungan, dan manajemen"	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.1.2.	Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.1.3.	Kurikulum harus memperlihatkan hubungan struktural dan kontribusi mata kuliah dalam memenuhi capaian pembelajaran. Prosedur, termasuk silabus, harus dibuat dan didokumentasikan sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat diterapkan secara terkendali.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.1.4.	Kurikulum harus disiapkan untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman praktek keteknikan dan proyek perancangan utama menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.2.	Dosen	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.2.1.	Program Studi harus menyediakan dosen dengan jumlah, kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran, mencakup perencanaan, penyampaian, evaluasi, dan peningkatan efektivitasnya secara berkesinambungan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.2.2.	Program Studi harus memastikan bahwa dosen menyadari relevansi dan pentingnya peranan dan kontribusi mereka terhadap capaian pembelajaran.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.3.	Mahasiswa dan Suasana Akademik	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.3.1.	Program Studi harus menetapkan dan melaksanakan standar masuk untuk mahasiswa baru dan pindahan, maupun penyetaraan kreditnya.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.3.2.	Program Studi harus menetapkan dan melaksanakan pemantauan kemajuan mahasiswa dan mengevaluasi kinerja mahasiswa secara berkesinambungan. Prosedur penjaminan mutu harus ditetapkan untuk memastikan agar kecukupan standar dicapai dalam semua penilaian.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.3.3.	Program Studi harus menciptakan dan menjaga suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran yang berhasil	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.3.4.	Program Studi harus mendorong kegiatan-kegiatan ko-kurikuler untuk pembangunan karakter dan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan kebutuhan negerinya.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.4.	Fasilitas	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.4.1.	Program Studi harus memastikan ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan memenuhi capaian pembelajaran.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.5.	Tanggung Jawab Institusi	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.5.1.	Program Studi harus menetapkan dan mengelola proses pelayanan pendidikan, meliputi desain pendidikan, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, penilaian pembelajaran, dan layanan pendukung.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).
2.5.2.	Institusi harus mengupayakan terbangunnya sumber daya, layanan pendukung dan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam penelitian, pendidikan dan/atau layanan kepada masyarakat dengan mempertimbangkan sumber daya lokal yang ada	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).

IA-R211	IABEE EVALUATION :: Penetapan Akreditasi		
3	Penilaian Capaian Pembelajaran yang Diharapkan	A	Sudah A.
3.1.	Program Studi harus memastikan bahwa proses penilaian capaian pembelajaran yang efektif, yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan dan dipelihara pada selang waktu yang direncanakan menggunakan metode yang sesuai.	C	Sistem baru evaluasi kuantitatif pemenuhan Capaian Pembelajaran (CP) Prodi belum terbukti diterapkan dalam praktek manajemen pendidikan Prodi. Sistem evaluasi baru yang dijabarkan dalam tanggapan Prodi, baru dirumuskan setelah visitasi. Jangka waktu sekitar satu bulan dari visitasi sampai keputusan IABEE tidak memungkinkan Prodi untuk menerapkan sistem evaluasi baru dalam manajemen pendidikan reguler Prodi.
3.2.	Program Studi harus memastikan bahwa lulusan program memenuhi seluruh capaian pembelajaran yang diharapkan.	C	Idem di atas, Sistem baru evaluasi kuantitatif pemenuhan Capaian Pembelajaran (CP) Prodi belum terbukti diterapkan dalam praktek manajemen pendidikan Prodi. Sistem evaluasi baru yang dijabarkan dalam tanggapan Prodi, baru dirumuskan setelah visitasi.
4	Perbaikan Berkesinambungan	A	Sudah A.
4.1.	Berdasarkan pada hasil penilaian, Program Studi harus melaksanakan evaluasi pada selang waktu yang direncanakan dengan luaran berupa keputusan-keputusan untuk peningkatan efektivitas proses pendidikan, kesesuaian capaian pembelajaran terkait dengan kebutuhan pemangku kepentingan, dan sumberdaya.	C	Idem baris (3.1) dan (3.2), Sistem baru evaluasi kuantitatif pemenuhan Capaian Pembelajaran (CP) Prodi belum terbukti diterapkan dalam praktek manajemen pendidikan Prodi. Sistem evaluasi baru yang dijabarkan dalam tanggapan Prodi, baru dirumuskan setelah visitasi.
4.2.	Program Studi harus memelihara dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi, hasil-hasilnya dan tindak lanjutnya.	A	Sudah A dengan penjelasan pada template sebelumnya (Telaah3).